

informasi pembayaran siswa, pusat informasi personal dan info hasil PPDB. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tersebut dilaksanakan pada salah satu menu SidikMu yaitu pada menu CBT online(Triandoyo,2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan menjabarkan realita yang ada di lapangan dengan sebenarnya. Menurut Moleong penelitian kualitatif bermaksud



ini termasuk kedalam aplikasi akademik berbasis web mobile yang dapat terhubung ke sistem android.

Kegiatan evaluasi berdasarkan pada Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) pada setiap materi ajar. Materi yang akan diujikan disesuaikan dengan tujuan diberikannya materi ajar tersebut. Sehingga dapat dikatakan juga evaluasi pembelajaran dilakukan mengukur kesesuaian tujuan dengan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan pada kompetensi pengetahuan, guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan evaluasi dengan menggunakan SidikMu melalui fitur CBT yang terhubung ke website. Instrument soal menggunakan soal pilihan ganda dimana dengan bentuk soal pilihan ganda maka hasil benar dan salah dari soal yang dikerjakan oleh siswa akan keluar secara otomatis setelah siswa selesai mengerjakan soal. Sedangkan kompetensi keterampilan dilihat melalui tugas - tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik.

Bentuk evaluasi melalui SidikMu yang dilakukan guru adalah Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester dengan instrumen soal pilihan ganda. Hal ini maka waktu pelaksanaan evaluasi dilaksanakan setelah seluruh materi pembelajaran telah selesai disampaikan kepada peserta didik. Pada saat kegiatan evaluasi inilah peserta didik akan membuktikan sejauh mana kemampuannya secara maksimal sesuai dengan prinsip - prinsip evaluasi pembelajaran (Suarga, 2019).

Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Sebelum evaluasi dilakukan ada beberapa faktor yang harus diperhatikan antara lain yang *pertama*, menentukan tujuan evaluasi, menentukan tujuan evaluasi perlu dilakukan agar dapat diketahui tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. dalam hal ini guru dalam menentukan tujuan evaluasi dilihat dari Kompetensi Dasar dan indicator ketercapaian peserta didik dalam belajar.

Kedua, mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar. Guru hendaknya harus memahami kompetensi. Kompetensi tersebut yaitu kompetensi spiritual, kompetensi keterampilan, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi sosial. Evaluasi yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kompetensi tersebut.

Ketiga, menyusun kisi - kisi. Sebelum dilaksanakannya evaluasi, guru menyusun kisi - kisi soal terlebih dahulu yang tujuannya untuk mempermudah penyusunan soal evaluasi. Penyusunan kisi - kisi dilihat dari materi pembelajaran atau Kompetensi Dasar, kemudian menyusun indicator soal, lalu akan terbentuk soal dari satu indicator menjadi beberapa beberapa soal.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan sesuai dengan materi yang diajarkan di dalam kelas. Hal ini dikarenakan untuk mencapai tujuan yang sama maka dilihat dari hasil belajar yang didapat peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Hasil yang didapatkan oleh peserta didik dalam melaksanakan evaluasi menggunakan SidikMu dinilai efektif pada kompetensi pengetahuan dengan dilihat dari skor dan kalkulasi rata - rata nilai. Sedangkan pada kompetensi keterampilan dan sikap guru menilai peserta didik secara manual karena dinilai dari keaktifan di dalam kelas dan melalui tugas - tugas.

Pada kompetensi pengetahuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru memberi standard KKM sebesar 75. Nilai rata - rata dari kelas XI IPA sebesar 76,7, kelas XI IPS sebesar 75,9, kelas X IPS sebesar 76,3, dan kelas X IPA

sebesar 79.8. Sehingga dapat dilihat bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan SidikMu dinilai efektif karena nilai pada setiap kelas diatas standard KKM. Pada kelas X IPA dinilai sangat efektif karena memiliki rata - rata sebesar 79.8, nilai rata - rata ini lebih besar dari nilai rata - rata kelas lain.

Evaluasi berbasis internet tidak lepas dari kesiapan perangkat yang akan digunakan selama ujian. Kesiapan handphone peserta didik serta jaringan internet yang stabil termasuk hal penting untuk melaksanakan evaluasi menggunakan SidikMu. Karena rangkaian kegiatan evaluasi dilakukan pada handphone dengan jaringan internet. Handphone yang digunakan memiliki RAM diatas 2 *gigabyte* , koneksi internet stabil dan lancar, kondisi chrome telah di update. Dengan ini maka sebelum evaluasi dilaksanakan guru memeriksa handphone setiap peserta didik mulai dari kapasitas RAM, kartu perdana yang digunakan apakah jaringan internetnya dilingkungan sekolah lancar atau tidak karena berbeda kartu perdana berbeda pula kekuatan jaringan internetnya, memeriksa chrome, kemudian sekolah juga menyediakan wifi yang terpasang pada setiap ruang kelas serta komputer di laboratorium komputer. Setelah performa seluruh perangkat dan fasilitas yang digunakan telah siap guru mengecek kembali kesiapan soal yang telah di input sebelum akhirnya akan diberikan kepada peserta didik.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui SidikMu tidak lepas dari kendala yang dihadapi guru dan peserta didik meskipun sebelumnya telah dicek kesiapannya. Adanya kendala pasti ada solusi yang telah dipersiapkan pula untuk mengatasi kendala itu. Kendala yang dihadapi yaitu aplikasi yang kadang sulit untu diakses seperti salah satu contohnya yaitu susah *log in* atau aplikasinya yang tiba - tiba *log out* sendiri, jaringan internet yang rendah jika peserta didik menggunakan kuota sendiri, dan wifi di ruang kelasnya tiba - tiba kurang stabil. Solusi yang diberikan oleh sekolah apabila terkendala pada aplikasi yang susah *log in* maka peserta didik tersebut diberi waktu hingga bisa *log in*, jika terkendala jaringan pada handphone nya maka dipersilahkan untuk menggunakan komputer sekolah.

Penggunaan SidikMu sebagai media evaluasi tentu juga memberikan dampak positif atau memiliki kelebihan dibanding evaluasi yang dilaksanakan secara manual. Kelebihan yang dirasakan itu terbagi menjadi beberapa bagian yaitu dari segi estimasi anggaran lebih menghemat biaya karena sekolah tidak perlu memperbanyak naskah soal sedangkan fasilitas yang disediakan sekolah dapat digunakan kembali di tahun berikutnya. Dari segi waktu lebih efektif karena pada SidikMu dapat di atur durasi waku pengerjaan soal, jika durasi waktu yang telah di *setting* telah selesai maka secara otomatis akan menutup lembar kerja soal dengan sendirinya dan jawaban peserta didik telah terekam dan tersimpan ke server, sedangkan evaluasi yang dilaksanakan secara manual akan ada keterlambatan waktu untuk mengumpulkan hasil jawaban yang dikerjakan, maka dengan evaluasi menggunakan SidikMu secara tidak langsung akan melatih kedisiplinan peserta didik terhadap waktu. Kemudian kelebihan lainnya adalah dapat diketahui secara langsung hasil benar dan salah dari soal yang telah dikerjakan setelah peserta didik mengakhiri mengerjakan soal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan dilaksanakan berbasis internet menggunakan aplikasi SidikMu (Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah) melalui salah satu fitur di dalamnya yaitu fitur CBT yang terhubung ke website. Bentuk evaluasi yang dilaksanakan menggunakan SidikMu adalah Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester dengan instrumen soal berupa soal pilihan ganda yang mana dengan instrumen soal pilihan ganda peserta didik dapat secara langsung mengetahui benar dan salah dari soal yang telah dikerjakan. Hal ini juga mempermudah guru karena guru tidak perlu mengoreksi hasil ujian peserta didik satu persatu karena secara otomatis akan terekam pada server atau akun SidikMu milik guru.

Evaluasi pembelajaran menggunakan SidikMu tentu ada kendala yang dihadapi seperti kendala pada aplikasi yang susah diakses, kendala jaringan internet yang kurang. Dari kendala tersebut pasti ada solusi yang dipersiapkan antara lain jika aplikasi yang susah diakses maka diberi waktu hingga aplikasi dapat diakses kembali, jika terkendala jaringan internet maka bisa menggunakan komputer di laboratorium.

Diantara kelebihan yang dirasakan adalah lebih hemat anggaran karena tidak perlu menggandakan soal untuk dibagikan kepada peserta didik sehingga tidak pemborosan kertas atau *paperless*. Kelebihan dari segi waktu juga lebih efisien karena sudah ada durasi waktu dimana jika durasi waktu telah selesai maka secara otomatis akan tertutup lembar kerja soal pada SidikMu. Kelebihan selanjutnya peserta didik dapat langsung mengetahui benar salah dari soal yang dikerjakan serta guru juga tidak perlu koreksi soal - soal peserta didik satu persatu karena hasilnya sudah terekam otomatis pada server.

Penggunaan SidikMu sebagai media evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif. Dampak positif yang dirasakan yaitu pelaksanaan evaluasi lebih efektif, efisien dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D., & Maulana, A. (2019). Implementasi Kegiatan Muhadhoroh dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik. *Tamaddun*, 19(1). <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.813>
- Anwar, K. (2021). Urgensi Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1).
- Azizah, N., & Zainudin, M. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Kota Palembang). *Edification Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.139>
- Dwi Ermawati, Y., & Yonisa Kurniawan, R. (2019). Analisis Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Intranet. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*,

7(2). <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n2.p67-70>

- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>
- Elviana. (2020). Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Program Anates. *Jurnal Mudarrisuna*, 10(2).
- Ermanelis. (2016). Penerapan Pembelajaran Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pada Materi Pengertian Dan Penyebab Takabbur Dalam Mata Pelajaran PAI T.P 2015/2016. *Tazkiyah, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Febriana, L., & Qurniati, A. (2021). Pendidikan agama Islam berbasis religiusitas. *El Ta'dib: Journal of Islami Education*, 1(1).
- Hidayat, T., Asyafah, A., & Indonesia. (2019). Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya dalam Evaluasi. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Huda, A. (2010). Efektifitas Pemanfaatan Media Presentasi Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MAN 04 Model Pondok Pinang Jakarta Selatan). *Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah*.
- Jumari. (2018). Memperbincang Esensi Ilmu Pendidikan Islam. *Widya Balina*, 3(6).
- Magdalena, I., Septiana, R., Ilmah, siti nurul, & Faridah, dwi nur. (2020). Analisis Kompetensi Guru Dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Nusantara Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.
- Mahfudin, S., Sutanto, A., & Dacholfany, M. I. (2021). Implementasi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Android. *POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.24127/poace.v1i1.614>
- Maidin, A. (2019). Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah di Amparita Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap. *Istiqra` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1).